

PERTEMUAN KEDUA

PENGERTIAN GERAKAN SOSIAL

- Charles Tilly defines social movements as a series of contentious performances, displays and campaigns by which ordinary people made collective claims on others [Tilly, 2004]. For Tilly, social movements are a major vehicle for ordinary people's participation in public politics [Tilly, 2004:3].

- **Sidney Tarrow** defines [Tarrow, 1994] a social movement as *collective challenges [to elites, authorities, other groups or cultural codes] by people with common purposes and solidarity in sustained interactions with elites, opponents and authorities.* He specifically distinguishes social movements from political parties and **interest groups**.

three major elements to a social movement [Tilly, 2004]

- campaigns: a sustained, organized public effort making collective claims on target authorities;
- social movement repertoire: employment of combinations from among the following forms of political action: creation of special-purpose associations and coalitions, public meetings, solemn processions, vigils, rallies, demonstrations,

- petition drives, statements to and in public media, and pamphleteering; and
- WUNC displays: participants' concerted public representation of **w**orthiness, **u**nity, **n**umbers, and **c**ommitments on the part of themselves and/or their constituencies.

TIPOLOGI GERAKAN SOSIAL

1. Scope :

- Reform Movement
- Radical Movement

- 2. Type of Change

- Innovation Movement
- Conservative Movement

3. Targets :

- Group- Focused Movement
- Individual Focused Movement

4. Methods of Work

- Peacefull Movement
- Violent Movement
- Terrorist Movement

5. Old and New Movement

6. Range

- Global Movement
- Local Movement
- Multilevel Movement

PERTEMUAN KETIGA

Setting Gerakan Sosial

- Setting Sosial, budaya dan politik
- Pola hubungan patronase (*patront and client relationship*)
- Perubahan-perubahan akibat masuknya kekuasaan kolonial
- Penerapan sistem tanam paksa (*Culture Stelsel*)

Pola-Pola Kepemimpinan

- Pemimpin Kharismatik
- Pemimpin Tradisional
- Pemimpin Legal Rasional

Konsep-Konsep Gerakan Sosial

Millenarianisme = kepercayaan akan terciptanya suatu abad keemasan yang penuh keadilan dan kedamaian.

Datangnya masa ini akan ditandai dengan terjadinya bencana alam, dekadensi moral dan kemelaratan di kalangan masyarakat

Konsep-Konsep Gerakan Sosial

Mesianistis = kepercayaan akan datangnya juru selamat yang akan membawa masyarakat keluar dari penderitaan

Juru selamat, Ratu adil, Erucakra, dsb

Konsep-Konsep gerakan Sosial

Nativisme = suatu gerakan kepribumian yang berusaha mengusir kekuasaan asing dan mencoba mewujudkan kembali kekuasaan yang dipegang oleh kaum pribumi.

Romantisme = membangkitkan kenangan akan kejayaan kerajaan-kerajaan masa lalu

Konsep-Konsep Gerakan Sosial

Teori Deprivasi Relatif (Aberle) =
pengalaman empiris dan historis bahwa
masuknya imperialisme dengan segala
aturan-aturan politik, ekonomi, sosial,
budaya yang diterapkan pada masyarakat
jajahan telah menimbulkan kesenjangan
antara harapan dengan kenyataan yang
dihadapi

PERTEMUAN KEEMPAT

TEORI DALAM MENGENAL GERAKAN SOSIAL

- collective behavior/collective action theories (1950s)
- relative deprivation theory (1960s)
- value-added theory (1960s)
- resource mobilization (1970s)
- frame analysis theory (1970s) (closely related to social constructionist theory)
- new social movement theory (1980s)
-

Mengapa Mengkaji Sejarah Petani ?

- Kondisi objektif masyarakat dunia khususnya negara berkembang yang sebagian besar penduduknya petani yang tinggal di daerah pedesaan
- Gambaran sosial, ekonomi politik budaya di negara-negara berkembang adalah gambaran mengenai petani
- Kajian petani pada masyarakat praindustri dapat memberi gambaran mengenai metode pertanian yang sederhana, kehidupan sosial ekonomi yang subsisten, serta harapan.

Setting Sosial Budaya Petani

- Organisasi sosial terbentuk atas kesepakatan secara natural
- Kepemimpinan dipilih dari orang yang dianggap mampu & berperan mengawasi pelaksanaan aturan norma dan tradisi
- Hubungan sosial sangat erat, gotong royong, sambat sinambat, ancaman terhadap salah satu anggota menjadi ancaman bagi semua

- Hubungan sosial horizontal dilakukan dalam melakukan pekerjaan bersama
- Stratifikasi sosial didasarkan atas kepemilikan tanah (petani pemilik, penyewa dan penggarap), senioritas, atau lamanya tinggal di desa dan kepemimpinan
- Aspek kepercayaan dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat gaib, agama dalam prakteknya dipengaruhi oleh tradisi.

Kajian Multidisipliner Gerakan Petani

- Konsep-konsep sosiologi dan antropologi dalam menjelaskan masalah-masalah solidaritas golongan petani, konflik antar golongan, masalah perilaku, organisasi, pengelompokan, kepemimpinan, ideologi, interaksi kausal antara kelompok-kelompok sosial, peranan golongan elit, norma, lembaga-lembaga sosial, nilai-nilai dan sikap-sikap ideologi yang membentuk dan mengkondisikan gerakan sosial

- Sistem tradisional dan keagamaan sebagai suatu kekuatan konservatif yang menentang westernisasi yang berbentuk budaya, dominasi kekuasaan asing, dan pribumi yang merupakan kepanjangan penguasa asing
- Faksionalisme yang akan mempercepat disintegrasi masyarakat, masyarakat terdiri dari golongan yang saling bersaing, antagonistic dan bersengketa satu sama lain sehingga menyeret masyarakat pada kekacauan

Setting Sosial Politik Gerakan Petani

- Pemaksaan nilai/ kaidah birokratis Barat : bentuk administrasi, konsep hak milik, pandangan-pandangan baru tentang moral, peranan sosial, sumber status sosial baru
- Hubungan sosial antara petani dengan pemimpinnya dipolakan sesuai dengan garis politik pemerintah kolonial Belanda
- Sistem tanam paksa
- Sistem ekonomi Liberal

- Shared Poverty = membagi kemiskinan, saling berbagi
- Pengalihan pada kehidupan hari nanti dan kepercayaan gaib
- Involusi pertanian = involusi kebudayaan
- Kebudayaan subsisten merujuk pada pandangan hidup petani yang lebih mementingkan kehidupan hari Ini dibandingkan masa depan

